

## **RINGKASAN**

*Creative accounting* merupakan *financial numbers game* (permainan angka-angka keuangan) yang dilakukan akibat adanya kelonggaran *flexibility principles* yang dikeluarkan standar akuntansi. *Creative accounting* merupakan hal yang kontroversial karena dilema etika yang harus dipertimbangkan. Praktik *creative accounting* tidak melanggar hukum dan standar akuntansi namun menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Krisis kredibilitas informasi akuntansi menggugah kesadaran para pendidik mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai etika dalam konteks pendidikan karena pola pikir etis adalah hal yang paling efektif untuk membatasi lingkup *creative accounting*. Meskipun pendidikan etika profesi telah diajarkan, akan tetapi terdapat perbedaan pendapat secara teoritis dan empiris mengenai efektivitas pendidikan etika. Kritik terhadap pembelajaran etika saat ini adalah terlalu teoritis, abstrak dan jauh dari permasalahan riil dan aplikasi praktik (Gioia, 2002; Pamental, 1991; Stark, 1992). Pembelajaran etika yang efektif adalah pembelajaran yang meningkatkan kesadaran moral, pertimbangan moral dan tindakan moral (Simola, 2010) dan sejauh mana pembelajaran tersebut relevan bagi siswa (Alsop, 2006; McDonald and Donleavy, 1995).

Salah satu praktik *creative accounting* adalah *tunneling*. *Tunneling* adalah transfer sumberdaya keluar dari perusahaan menggunakan transaksi antarpihak berelasi untuk kepentingan pemegang saham pengendali. Praktik *creative accounting* melalui *tunneling* terjadi di dunia bisnis, namun sulit terdeteksi oleh otoritas legal. Permasalahan *tunneling* ini merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis Asia 1997-1999. Jika tidak dikendalikan, *tunneling* dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, masyarakat, pemegang saham non-pengendali (minoritas) bahkan menyebabkan berpindahnya sumberdaya negara ke negara lain dan kerugian negara.

Syarat minimal adanya kesadaran moral adalah kesadaran individual akan konsekuensi dari suatu tindakan terhadap kepentingan dan kesejahteraan orang lain. Terkait *creative accounting\_tunneling* diperlukan analisis komprehensif mengenai praktik riil dan konsekuensi *creative accounting\_tunneling* terhadap kepentingan stakeholders. Analisis ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral, pertimbangan dan tindakan moral.

Pada tahun pertama penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh pendidikan etika dan agama terhadap intensi melakukan *creative accounting*, (2) Menguji efektivitas mekanisme pendidikan etika untuk menurunkan intensi melakukan *creative accounting*, (3) analisis secara komprehensif dampak *creative accounting*. Hasil analisis tahun pertama digunakan untuk mendesign pembelajaran etika profesi yang relevan membahas problem dan isu-isu yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang terjadi di dunia bisnis.

Pada tahun kedua penelitian ini bertujuan untuk (1) mendesain pembelajaran etika profesi berbasis analisis dampak untuk meningkatkan kesadaran moral, pertimbangan moral dan perilaku moral. (2) menguji efektivitas pendidikan etika berebasis analisis dampak untuk menurunkan tingkat *creative accounting*, dan

Metode kuantitatif, kualitatif dan penelitian pengembangan digunakan dalam penelitian ini. Luaran yang ditargetkan setiap tahunnya adalah 2 jurnal internasional terindeks, 1 jurnal nasional terakreditasi, pemakalah temu ilmiah internasional dan 1 bahan ajar ISBN.